

BAB III

METODE STUDIKASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Lokasi Pemberian asuhan pada Ny. M bertempat di PMB Karmila Astuti Lampung Selatan

Waktu Pelaksanaan : dilaksanakan dari Bulan Maret-April 2025

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini adalah Ny.M yang sedang dalam masa nifas hari ke 2 yang mengalami masalah produksi keluar ASI tidak lancar dan ASI sedikit. informasi berasal dari ibu nifas yang bersangkutan, bidan yang merawat, keluarga pasien seperti suami, orang tua, dan pihak-pihak yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan nifas.asi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung klien sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

1. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada klien untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan klien selama masa nifas, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi klien dengan keluarga.

a. Studi dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

S (Subjektif)

Berisikan hasil dari pengumpulan data dasar klien melalui anamnesa yang terdiri dari identitas dari klien dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik klien, hasil TTV, laboratorium, dan tes diagnose lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk analisa data (*assesment*) sebagai langkah 7 varney.

A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi dan subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2, 3, 4 varney.

P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assesment*) sebagai langkah 5, 6, 7 varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus penulis ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder

1. Data Primer

Data primer adalah materi atau pengumpulan fakta yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti berlangsungnya penelitian tersebut.

a. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik dipergunakan untuk mengetahui keadaan fisik pasien secara sistematis dengan cara :

a) Inspeksi

Inspeksi adalah suatu proses observasi yang dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai suatu alat untuk menumpulkan data.

b) Palpasi

Palpasi adalah suatu teknik yang menggunakan indra peraba tangan, jari adalah suatu instrument yang sensitive yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang tempratur, turgor, bentuk kelembaban dan ukuran.

c) Perkusi

Perkusi adalah suatu pemeriksaan dengan jalan mengetuk membandingkan kiri kanan pada saat permukaan tubuh dengan tujuan menghasilkan suara, perkusi yang bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan dengan pemeriksaan reflek patella.

d) Auskultasi

Auskultasi adalah pemeriksaan dengan cara mendengarkan suatu yang dihasilkan oleh tubuh ibu, dengan stetoskop, linea atau DJJ.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis, oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 7 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis klien yang diperoleh dari buku KIA klien dan catatan kesehatan di PMB.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul “menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Wawancara

- a Format Pengkajian Ibu Nifas
- b Pemeriksaan Fisik

b. Alat dan Bahan

- a Alat : panci. Alat pengukur air, botol
- b Bahan : daun kelor 1 ons, air 1 liter
- c Cara Penggunaan : petik daun kelor segar yang masih muda, rendam dan cuci dengan air hingga bersih. Jemur daun kelor hingga kering. Simpan daun kelor yang sudah kering sempurna di wadah tertutup.

Untuk mengkonsumsinya, siapkan panci rebus 1 liter air hingga mendidih 5-10 menit.. Masukkan daun kelor kering ke dalam panci. Rebus daun kelor untuk memisahkan serpihan daun. Air rebusan daun kelor siap diminum. Frekuensi pemberian air rebusan daun kelor sehari 2 kali sehari pada pagi dan sore hari selama 7 hari.

F. Jadwal Kegiatan (Matriks kegiatan)

No	Tanggal	Kegiatan
1	Rabu, 16 April 2025	Pra Asuhan hari ke-1 1. Melakukan pendekatan kepada ibu dan keluarga 2. Melakukan tanya jawab dan observasi ibu mengenai keluhan yang sedang dialaminya serta menanyakan bagaimana pengeluaran ASI nya. 3. Menjelaskan manfaat air rebusan daun kelor untuk meningkatkan produksi ASI 4. Meminta iibu untuk menjadi pasien LTA dan komitmen untuk melakukan asuhan yang akan diberikan 5. Melakukan infom consent 6. Mengajarkan ibu Teknik menyusui yang benar 7. Memberitahu ibu dan keluarga bahwa akan ada kunjungan berlanjut kerumah ibu
2	Kamis, 17 april 2025	Asuhan hari ke-2 1) Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital 2) Memberitahu kepada ibu hasil pemeriksaan bahwa ibu dan bayi 3) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan 4) Memberikan minuman air rebusann daun kelor kepada ibu 5) Menilai pengeluaran ASI ibu dengan lembar observasi kecukupan ASI 6) Memberitahu ibu dan keluarga air rebusan daun kelor diminum 2 kali setiap pagi dan sore selama 7 hari kedepan sebanyak 1liter untuk memastikan bahwa pengeluaran ASI benar-benar lancar 7) Memberitahu ibu bahwa aka nada kunjungan ulang
3	Jumat, 18 April 025	Asuhan hari ke-3 1) Melakukan pemeriksaan TTV kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan kepada ibu 3) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan yang dirasakan setiap mengkonsumsi air rebusan daun kelor

		4) Memberikan air rebusan daun kelor 1liter 5) Mengevaluasi dana menilai pengeluaran ASI 6) Mengajarkan ibu untuk tetap mengkonsumsi air rebusan daun kelor secara rutin 7) Menganjurkan ibu untuk tidak pantang dalam makan
4	Sabtu, 19 April 2025	Asuhan hari ke-4 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menjelaskan kepada ibu untuk sering menyusui bayinya minimal 2-3 jam sekali dengan tidak membatasi frekuensi lama menyusui agar bayi tidak mengalami dehidrasi
5	Minggu, 20 April 2025	Asuhan hari ke-5 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Memberikan air rebusan daun kelor 1liter 4) Mengevaluasi pengeluaran ASI 5) Menanyakan kepada ibu apakah ada keluhan atau tidak 6) Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga Kesehatan 7) Memastikan ibu menyusui bayi dengan baik
6	Senin, 21 April 2025	Asuhan hari ke-6 1) Melakukan pemeriksaan TTV ibu 2) Memberitahu hasilnya kepada ibu 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Mengevaluasi perubahan berta badan bayi setelah 7 hari 5) Menganjurkan ibu untuk tetap konsumsi air rebusan daun kelor rutin 2 kali sehari pagi dan sore 6) Menganjurkan ibu bila ada keluhan segera mendatangi tenaga Kesehatan 7) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan benar 8) Memberi dukungan kepada ibu agar semangat untuk memberikan ASI kepada bayinya
7	Selasa, 22 april 2025	Asuhan hari ke-7 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI 4) Menganjurkan ibu tetap mengkonsumsi air rebusan daun kelor 2 kali dalam sehari 5) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan benar 6) Memberikan pujian karena telah semangat memyusui
8	Rabu, 23 April 2025	Asuhan hari ke-8 1) Melakukan pemeriksaan kepada ibu 2) Memberitahu hasil pemeriksaan 3) Mengevaluasi pengeluaran ASI

		4) Menganjurkan ibu tetap mengkonsumsi air rebusan daun kelor 2 kali dalam sehari 5) Memastikan ibu menyusui bayinya dengan benar 6) Memberikan pujian karena telah menyusui 7) Melakukan evaluasi dengan mengecek pengeluaran asi ibu
--	--	--